



KLASIFIKASI EMOSI DALAM LAGU *BRUTAL* KARYA OLIVIA RODRIGO

Classification of Emotions in Brutal Songs Olivia Rodrigo's Work

Yulan Putri Ananti¹, Erik Candra Pertala², Siska Hestiana³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Email: yulan@ummi.ac.id

Abstract

Emotions can be owned by every human being. The emotions they have also vary, depending on the situation and conditions they are experiencing. Emotions can be expressed or suppressed by someone. However, some people can also express their emotions through a song. As it was done by Olivia Rodrigo. His song entitled Brutal is a song that describes the feelings she experienced when he was a teenager. Therefore, in this song there must be an emotion that we can find in the lyrics of the song. This study aims to determine the emotions contained in the Brutal song by using Minderop's theory of 7 classifications of emotions. This research is descriptive qualitative, because the research results are in the form of data not in the form of numbers. Due to qualitative research, the data collection that will be carried out is observing and noting. The author will listen to the lyrics of the Brutal song and analyze it using the existing theory. The data obtained will be recorded immediately.

Keywords: *classification, emotion, song*

Abstrak

Emosi dapat dimiliki oleh setiap manusia. Emosi yang dimiliki pun beragam, tergantung kepada situasi dan kondisi yang sedang mereka alami. Emosi dapat diungkapkan maupun dipendam oleh seseorang. Namun, sebagian orang juga dapat mengekspresikan emosi mereka melalui sebuah lagu. Seperti halnya yang dilakukan oleh Olivia Rodrigo. Lagunya yang berjudul *Brutal* merupakan lagu yang menggambarkan perasaan yang ia alami pada masa remajanya. Maka dari itu, pastilah di dalam lagu ini terdapat gambaran emosi yang dapat kita temui di dalam lirik lagunya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui emosi yang terdapat pada lagu *Brutal* dengan menggunakan teori dari Minderop mengenai 7 klasifikasi emosi. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, karena hasil penelitian berupa data bukan berupa angka. Karena penelitian kualitatif, maka pengumpulan data yang akan dilakukan adalah simak dan catat. Penulis akan menyimak lirik lagu *Brutal* dan menganalisa menggunakan teori yang ada. Data yang didapatkan akan segera di catat.

Kata Kunci: *emosi, klasifikasi, lagu*

PENDAHULUAN

Setiap manusia diciptakan memiliki sebuah perasaan. Perasaan dapat muncul tergantung bagaimana situasi dan kondisi yang sedang mereka hadapi. Perasaan juga dapat muncul saat berinteraksi dengan seseorang. Namun, hubungan antar manusia kadangkala berjalan dengan baik dan terkadang pun tidak. Dari interaksi atau hubungan antar manusia ini sering sekali muncul perasaan lain seperti marah, benci, sedih dan bahkan cinta. Perasaan tersebut sering sekali disebut sebagai emosi.

Menurut Sartre dalam (Howells, 1993) emosi adalah suatu perasaan yang

akan muncul dengan sendirinya sebagai hal baru yang tidak dapat direduksi yang berhubungan dengan fenomena perhatian, ingatan, persepsi dan lain sebagainya. Umumnya manusia tidak dapat membendung perasaan yang sedang mereka rasakan. Manusia tidak bisa menyangkal perasaan tersebut dan mengabaikannya. Tanpa sengaja pasti hal tersebut akan selalu terpikirkan.

Emosi dapat muncul setiap hari. Banyaknya emosi atau perasaan seseorang tergantung pada situasi yang dihadapinya. Seseorang dapat menunjukkan emosi melalui bahasa, perilaku, bahasa tubuh, dll. Ketika pihak lain menyinggung seseorang melalui bahasa atau perilaku, mereka merasa marah. Dia dapat langsung berbicara dengan orang tersebut dengan suara keras atau memilih untuk tetap diam dan menyimpannya untuk dirinya sendiri. Misalnya, jika seseorang sendirian di hutan yang gelap, dia pasti akan merasa takut. Atau jika seseorang bisa bekerja di tempat yang mereka impikan, mereka pasti merasa senang. Rasa marah, marah yang dipendam, perasaan takut dan senang termasuk kedalam emosi.

Salah satu fenomena emosi yang terjadi di kehidupan dan ramai diperbincangkan, yaitu aktor Will Smith. Di atas panggung Oscar, Will Smith menampar komedian Chris Rock yang sedang membawakan acara. Ia tidak terima karena Chris Rock membuat lelucon mengenai rambut istri Will Smith yaitu Jada Pinkett. Dalam kasus ini dapat kita simpulkan jika Will Smith memiliki emosi marah pada saat itu. Ia meluapkan perasaannya dengan cara menampar Chris Rock. Adakalanya jika suatu hal sudah sangat keterlaluan menurut orang tersebut, maka ia tidak dapat menyembunyikan emosi yang sedang mereka rasakan. Kasus ini merupakan contoh fenomena emosi yang benar terjadi di kehidupan manusia.

Sebuah emosi juga dapat disampaikan seseorang melalui sebuah lagu seperti dalam lagu *Brutal* karya Olivia Rodrigo. Menurut (Setiari, 2019) lagu merupakan hasil karya ekspresi dan imajinasi penyair, yang mengacu pada semua objek penginderaan dengan nada yang harmonis. Penyair menulis sebuah lagu berdasarkan hasil imajinasi atau suatu hal atau keadaan yang pernah mereka alami. Baik keadaan senang, sedih, marah, kecewa ataupun malu. Semua hal tersebut dituangkan oleh penyair ke dalam lirik lagu. Lirik lagu tersebut biasa diiringi dengan musik. Menurut Aisah dalam (Witantina et al., 2020) lagu juga dapat menjadi media penyampaian pesan atau komunikasi verbal yang tersusun dari unsur non-verbal seperti nada, intrumen, tanda dinamik dan juga unsur verbal yang mana adalah bahasa itu sendiri. Banyak lagu yang menjadi media penyampaian pesan dan juga sindiran atau kritik terhadap orang lain. Karena lagu merupakan hasil karya ekspresi seseorang.

Pada salah satu wawancaranya pada artikel (Lesimone, 2021), Olivia mengatakan jika *Brutal* adalah sebuah lagu yang sangat menggambarkan masa mudanya. Dengan kata lain *Brutal* adalah sebuah lagu yang mewakili perasaan Olivia sebagai ketika menjadi remaja. Dimana muncul perasaan rendah diri dan tidak mampu melakukan suatu hal karena rasa tidak percaya diri yang ia rasakan.

Brutal sendiri adalah salah satu lagu yang ada dalam Album *Sour* karya Olivia Rodrigo. Album *Sour* sendiri, merupakan debut album milik Olivia. Album tersebut sangat sukses dan beberapa lagunya banyak merajai chart musik di berbagai Negara. Album *Sour* diciptakan berdasarkan pengalaman dan perasaan yang Olivia alami.

Album *Sour* ini menceritakan tentang bagaimana gambaran kisah kehidupan

remaja yang mengalami sakitnya kehidupan percintaan karena tergantikan. Kisah awal percintaan yang manis, saling menyukai satu sama lain berubah menjadi asam diakhir. Hal tersebut terjadi karena perubahan sikap dari satu pihak yang berpaling. Total terdapat 11 lagu pada album ini yang terdiri dari *Brutal, Traitor, Driver Licences, 1 Step Forward 3 Steps Back, Déjà vu, Good 4 U, Enough For You, Happier, Jealousy, Jealousy, Favorite Crime, Hope Ur Ok*. Namun tidak semua lagu akan diteliti. Peneliti membatasi 1 lagu yang akan dijadikan objek penelitian yaitu lagu *Brutal*.

Berkat lagu-lagunya yang mudah didengar dan berhubungan dengan remaja masa kini, Album *Sour* membuat Olivia mendapatkan banyak penghargaan bergengsi. Lagu-lagunya berada di puncak tangga lagu teratas dan menjadikan Olivia dikenal diseluruh dunia. Di dalam album ini Olivia ingin mengeksplorasi atau menunjukkan emosi yang sulit untuk diungkapkan dan dibicarakan karena banyak orang tidak dapat menerimanya, terutama emosi yang dimiliki oleh wanita. Lagu-lagu pada album *Sour* mewakili prespektif yang berbeda tentang alur cerita cinta yang gagal. Penulisan lagu dicirikan oleh tema-tema kesadaran diri tentang ketidak percaya dirian, iri hati dan kecemburuan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, di dalam penelitian ini alasan penulis menggunakan lagu ini sebagai objek penelitian adalah karena lagu ini sangat menggambarkan perasaan yang dialami oleh Olivia sebagai seorang remaja. Karena hal tersebut, penulis mencoba untuk menganalisis emosi yang terdapat pada lagu ini. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penulis akan menganalisa emosi yang terdapat pada lagu *Brutal* dengan judul *Klasifikasi Emosi dalam Lagu Brutal Karya Olivia Rodrigo*.

METODE

Penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin dalam (Syahrudin et al., 2012) menjelaskan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang prosedur penemuannya tidak menggunakan prosedur statistik dan kuantitatif. Dalam penelitian ini, penulis berusaha untuk mendeskripsikan bagaimana gambaran emosi yang terdapat pada sebuah lagu sebagai usaha untuk memperoleh pengetahuan. Data yang akan dihasilkan adalah data deskriptif, dimana akan dijelaskan dengan kata-kata tertulis bukan dengan angka-angka. Maka dari itu, peneliti menggunakan deskriptif kualitatif sebagai metode penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan teknik pengumpulan data simak dan catat. Menurut Mahsun dalam (Nisa, 2018) mengatakan bahwa teknik mencatat adalah metode dimana informasi diperoleh dengan menyimak penggunaan bahasa. Teknik ini digunakan untuk menyimak bahasa/sebuah lirik yang menggambarkan emosi pada lagu *Brutal*. Teknik mencatat adalah teknik dengan mencatat data-data yang sudah diperoleh. Setelah menyimak dan menganalisis sebuah lirik lagu, penulis akan mencatat data yang sudah diperoleh.

Tahapan yang akan peneliti lakukan adalah mendengarkan dan menyimak lagu yang dijadikan objek penelitian. Peneliti juga akan membaca dan mengkaji lirik lagu sesuai dengan teori yang didapatkan. Pengkajian akan dilakukan secara terperinci. Jika data sudah didapatkan, peneliti akan mencatat data tersebut. Keberhasilan dalam pengumpulan data tergantung kepada kemampuan pemahaman peneliti dalam menganalisis dan menghayati hal yang dijadikan fokus

penelitian. Peneliti harus mampu untuk mengamati hal yang diteliti dengan konteks yang sesungguhnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis klasifikasi emosi ini menggunakan teori dari (Minderop, 2010) yaitu menghukum diri sendiri, rasa malu, kesedihan, kebencian, rasa bersalah, rasa bersalah yang dipendam dan cinta.

Arti *Brutal* sendiri jika diterjemahkan memiliki arti kejam. *Brutal* merupakan sebuah lagu dimana menggambarkan kehidupan remaja yang terkadang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini sesuai dengan wawancara Olivia Rodrigo yang mengatakan jika *Brutal* sangat menggambarkan masa mudanya. Dimana ia sangat memperhatikan komentar orang lain tentang dirinya. Berikut adalah emosi yang tergambarkan pada lagu ini, sebagai berikut.

Rasa Bersalah

Pada lagu *Brutal* ditemukan emosi yang terdapat pada berikut.

Data 1

*If someone tells me one more time
"Enjoy your youth" I'm gonna cry
And I don't stick up for myself
I'm anxious and nothing can help
(Brutal, bait ke 3, baris lirik ke 5 dan 6)*

Lirik di atas menceritakan jika *I* merasa dirinya tidak dapat menikmati masa mudanya dengan baik. Dan *I* tidak dapat membela dirinya akan hal tersebut. Sehingga *I* merasa khawatir dan tidak ada siapapun yang dapat menolongnya mengenai hal ini. maka dari itu dapat dikatakan jika penggalan lirik tersebut menggambarkan emosi rasa bersalah. *I* merasa bersalah dengan dirinya sendiri karena tidak dapat menikmati masa mudanya seperti yang ia harapkan. Dari rasa bersalah *I* maka timbul perasaan khawatir. Hal ini sesuai dengan teori Minderop (2010) yang menyebutkan jika rasa bersalah dapat disebabkan karena perilaku seseorang yang tidak dapat menyelesaikan masalah dalam hidupnya. Dalam hal ini masalah yang *I* hadapi adalah masa mudanya yang tidak dapat ia nikmati dan ia tidak dapat mengatasi hal tersebut.

Menghukum Diri Sendiri

Dalam lagu ini ditemukan emosi menghukum diri sendiri pada lirik berikut.

Data 2

*But I wish I could disappear
Ego crush is so severe
(Brutal, bait ke 3, baris lirik ke 5 dan 6)*

Penggalan lirik tersebut menggambarkan emosi menghukum diri sendiri. Kalimat *but I wish I could disappear* mengungkapkan jika *I* mengutuk dirinya karena ia merasa bersalah terhadap dirinya sendiri. Itu semua karena ia tidak dapat mengontrol perasaan yang ia miliki sehingga ia merasa sebagai sumber masalah. Hal ini selaras dengan teori dari Minderop dimana menghukum diri sendiri merupakan salah satu perasaan bersalah yang dialami seseorang, orang tersebut merasa sebagai sumber masalah.

Kebencian

Selain menghukum diri sendiri, emosi benci juga ditemukan dalam lagu ini. Emosi benci banyak tergambarkan dalam lagu *Brutal*. Emosi benci terdapat pada lirik berikut.

Data 3

And I'm so sick of seventeen

Where's my fucking teenage dream?

(Brutal, bait ke 2, baris lirik ke 1 dan ke 2)

Lirik *I'm so sick of seventeen* dapat menggambarkan emosi benci. *I* merasa marah dan muak dengan masa mudanya. Lalu dilanjutkan dengan *where's my fucking teenage dream?* Yang berarti masa mudanya tidak sesuai dengan apa yang ia mimpikan. Karena itulah *I* merasa benci dengan masa mudanya. Marah berhubungan dengan emosi benci. Hal ini sesuai dengan teori dari Minderop kebencian merupakan sebuah perasaan yang berhubungan dengan perasaan marah, cemburu dan iri hati.

Data 4

All I did was try my best

This the kind of thanks I get?

Un-relentlessly upset (ah, ah, ah)

(Brutal, bait ke 3, baris lirik ke 1, 2 dan 3)

Kata *upset* pada baris ketiga lirik di atas menunjukkan jika *I* merasa marah. Emosi marah muncul karena ia merasa sudah melakukan yang terbaik namun hasilnya tidak sesuai dengan apa yang *I* harapkan. Merujuk pada teori Minderop yang mengatakan jika perasaan marah dan iri hati berhubungan dengan emosi benci. Maka dari itu, penggalan lirik tersebut dapat dikategorikan sebagai emosi benci.

Data 5

But I wish I could disappear

Ego crush is so severe

(Brutal, bait ke 3, baris lirik ke 5 dan 6)

I marah dengan perasaan yang ada di dalam dirinya sendiri. Lirik tersebut menggambarkan emosi benci karena timbulnya perasaan marah dan membuat ingin menghancurkan suatu objek atau seseorang. Dalam lirik *but I wish I could disappear* menunjukkan jika *I* ingin dirinya menghilang dengan kata lain ia ingin menghancurkan dirinya sendiri. Hal ini membuat perasaan tidak nyaman dengan dirinya sendiri. Data ini selaras dengan teori Minderop dan Halimatus mengenai emosi benci.

Data 6

And I hate the way I'm perceived

(Brutal, bait ke 4, baris lirik ke 2)

Kata *hate* menggambarkan emosi benci. Maka dari itu lirik di atas dapat dikategorikan dalam emosi benci. *I* benci bagaimana orang lain mempersepsikan dirinya, persepsi yang tidak sesuai dengan yang ia inginkan. *I* ingin dilihat orang sebagai seseorang dengan citra yang baik, menyenangkan dan lain sebagainya.

Data 7

And I'm so tired that I might

Quit my job, start a new life

And they'd all be so dissapointed

Cause who am I, if not exploited?

(Brutal, bait ke 1, baris lirik ke 5, 6 dan 7)

Dalam lirik tersebut menjelaskan jika *I* merasa lelah dengan pekerjaannya. *I* ingin berhenti dari pekerjaannya dan memulai hidup baru. Namun orang-orang mungkin akan kecewa dengan keputusannya tersebut. Sehingga *I* merasa dirinya dieksploitasi dalam

pekerjaannya. *I* marah dengan perlakuan orang-orang kepada dirinya hingga ia merasa dieksploitasi dan ingin berhenti dari pekerjaannya. Perasaan marah berhubungan dengan emosi benci. Maka dari itu dapat disimpulkan jika dalam lirik tersebut menunjukkan gambaran emosi benci.

Data 8

God, it's brutal out here

(*Brutal*, bait ke 3, baris lirik ke 7)

Penggalan lirik di atas menunjukkan gambaran emosi benci. Hal tersebut karena *I* merasa lingkungannya kejam terhadap dirinya. Seperti pada lirik data sebelumnya, jika *I* merasa dirinya dieksploitasi oleh orang-orang yang penasaran dengan kehidupannya. Maka dari itu ia merasa benci dengan lingkungannya, khususnya lingkungan tempat ia bekerja.

Data 9

And I hate every song I write

(*Brutal*, bait ke 4, baris lirik ke 2)

Kata *hate* dalam lirik tersebut mendeskripsikan jika *I* benci dengan lagu yang ia tulis. Maka dari itu, penggalan lirik tersebut dapat dikategorikan sebagai gambaran emosi.

Kesedihan

Ditemukan satu data emosi sedih dalam lagu ini, yaitu sebagai berikut.

Data 10

If someone tells me one more time

"Enjoy your youth" I'm gonna cry

(*Brutal*, bait ke 2, baris lirik ke 3 dan 4)

Lirik di atas menggambarkan emosi kesedihan. Terlihat dari kata *cry*, *I* selalu ingin menangis jika ada seseorang yang mengatakan nikmati masa mudamu. Ia merasa sedih karena ia merasa tidak bisa menikmati masa mudanya. Hal ini sesuai dengan teori Minderop yakni kesedihan adalah perasaan kehilangan sesuatu yang berharga dan timbul rasa kecewa dan menyesal. Munculnya emosi sedih dalam lirik ini karena *I* merasa tidak bisa menikmati waktu masa mudanya.

Data 11

I feel like no one wants me

(*Brutal*, bait ke 4, baris lirik ke 1)

I merasa jika tidak ada yang menginginkan dirinya. Dari pemikiran ini tentu saja akan timbul perasaan sedih. Maka dari itu, penggalan lirik tersebut dapat menggambarkan emosi sedih. Hal tersebut karena *I* merasa tidak ada yang menginginkan dirinya dalam artian tidak ada orang yang suka dengan dirinya.

Rasa Malu

Menghukum diri sendiri, kebencian dan kesedihan, emosi malu juga ditemukan dalam lagu *Brutal*.

Data 12

And I'm not cool and I'm not smart

And I can't even Parallel Park

(*Brutal*, bait ke 4, baris lirik ke 7 dan 8)

Lirik tersebut dapat dikategorikan ke dalam emosi malu. *I* merasa tidak percaya dan meragukan dirinya sendiri dengan berkata ia tidak pintar, menarik dan tidak memiliki kemampuan apapun bahkan hanya untuk sekedar untuk memarkirkan kendaraan. Hal ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Minderop yang mana

rasa malu adalah perasaan rendah diri terhadap kekurangan yang dimilikinya.

Data 13

I'm so insecure, I think

(*Brutal*, bait ke 1, baris lirik ke 1)

Kata *insecure* menunjukkan jika I tidak percaya dengan dirinya sendiri. Ada suatu hal yang membuat dirinya tidak percaya diri. Maka dari itu, lirik tersebut termasuk ke dalam emosi malu. Sesuai dengan teori Minderop yang mengemukakan rasa malu adalah perasaan rendah diri terhadap kekurangan yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil data analisis di atas menunjukkan jika lagu *Brutal* memiliki beberapa macam emosi. Ditemukan 13 gambaran emosi yang terdiri dari 1 emosi rasa bersalah, 1 emosi menghukum diri sendiri, 7 kebencian, 2 data kesedihan dan 2 emosi malu. Dari hasil analisis dapat disimpulkan jika dominan emosi pada lagu ini adalah kebencian.

KESIMPULAN

Setiap orang pastinya memiliki sebuah emosi. Emosi dapat dieskpresikan dengan banyak cara salah satunya dengan mencurahkan perasaannya dalam sebuah lagu. Seperti halnya lagu *Brutal* karya Olivia Rodrigo. Olivia menciptakan lagu *Brutal* berdasarkan atas hal yang ia rasakan dan alami sebagai seorang remaja. Berdasarkan hasil analisis dan penjelasan di atas, lagu *Brutal* karya Olivia Rodrigo memiliki 5 klasifikasi emosi diantaranya adalah rasa bersalah, menghukum diri sendiri, kebencian, kesedihan dan rasa malu. Emosi tersebut dapat tergambarkan pada lirik lagu tersebut. Maka dapat dikatakan jika lagu *Brutal* merupakan gambaran emosi Olivia.

DAFTAR PUSTAKA

- Howells, C. (1993). Jean Paul Sartre - The Emotions Outline of Theory. In *Sartre*. Carol Publishing Group. <https://doi.org/10.1017/cbo9780511753596>
- Lesimone, A. (2021). *Olivia Rodrigo Tells the Stories Behind Several 'Sour' Songs on 'Zach Sang Show.'* Billboard. <https://www.billboard.com/music/pop/olivia-rodrigo-sour-song-meanings-zach-sang-show-9580330/>
- Minderop, A. (2010). *Psikologi Sastra*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Nisa, K. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Berita Dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(2), 218. <https://doi.org/10.32502/jbs.v2i2.1261>
- Setiari, I. (2019). Kajian Nilai Sosial Dalam Lirik Lagu “Buka Mata Dan Telinga” Karya Sheila On7. *Jurnal Soshum Insentif*, 173–181. <https://doi.org/10.36787/jsi.v2i2.92>
- Syahrum, S. &, Ahyar, H. dkk, & Helaluddin, D. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Haidir (ed.)). Ciptapustaka Media. [http://repository.uinsu.ac.id/552/1/Metodologi Penelitian Kualitatif.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/552/1/Metodologi%20Penelitian%20Kualitatif.pdf)
- Witantina, A., Budyartati, S., & Tryanasari, D. (2020). Implementasi Pembelajaran Lagu Nasional pada Pembelajaran SBDP di Sekolah Dasar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 2(Merdeka Belajar di Era Normal), 117–121.

